

Pengantar

Bangsa Indonesia mengembangkan nilai moral pancasila yang dapat menggerakkan potensi generasi muda agar bangkit semangatnya mengambil bagian dalam proses pembangunan yang konstruktif menuju tercapainya cita-cita kemerdekaan Indonesia 17 agustus 1945. Dasar Negara pancasila telah teruraikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai –nilai dari tiap sila pancasila yang harus di kembangkan dalam menentukan karakter bangsa sesuai falsafat nilai pancasila, namun karakter dan moral bangsa Indonesia dewasa ini tergerus oleh nilai-nilai yang ikut serta dalam arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Kondisi mental sebagian generasi muda Indonesia ditenggarai menunjukan indikator moral integritas yang turun, semangat gotong royong yang merenggang, etos kerja yang kurang konsisten, tidak disiplin, kurang memiliki rasa tanggung jawab, kurang rasa kesabaran dalam hubungan personal, sesama bangsa, maupun hubungan kerja kelembagaan di masyarakat. Kadar kejujuran juga menunjukkan kondisi yang tidak memuaskan bahkan kurang menghargai makna nilai-nilai pancasila. Kondisi mental tersebut menghawatirkan bagi keberlangsungan estafet kepemimpinan bangsa. Perlu upaya besar untuk merevolusi mental generasi muda segera cepat dapat direstorasi dengan program yang motivasiif efektif. Generasi muda umat islam harus di sadarkan bahwa nilai-nilai moral pancasila sesungguhnya telah identik dengan kode nilai moral Al-Qur'an. Tiap moral sila pancasila dapat di temukan rujukan ayat-ayatnya dari kode moral Al Qur'an. Karena semua nilai moral pancasila mempunyai referens dalam Al Qur'an, menjalankan semangat moral pancasila sesungguhnya identik seperti menjalankan sebagian dari moral Al Qur'an. Diharapkan kemudian hari ada pengembangan penyempurnaan informasi kaitan moral Al Qur'an dengan moral pancasila, sehingga para guru, dosen, ustad, dapat menggunakan ayat ayat moral Al Qur'an untuk meyakinkan dan mendorong generasi muda menemukan moralitas unggulan seperti yang dikehendaki Al Qur'an sebagai pendorong semangat pembangun bangsa. Lebih dari itu agar generasi muda tidak tertarik lagi untuk mempertimbangkan ajakan pihak-pihak di luar negeri yang memberikan tawaran agar Indonesia mengubah dasar negaranya dengan nama islam karena sesungguhnya dasar Negara pancasila telah banyak memuat moralitas Al Qur'an.